

# Blueprint Document



Prepared for [Molindo Group](#)  
Version: [Final](#)

## MOL-PTP-020-120 Proses Mixing Ethanol

### **Author**

[Robby Senjaya](#)  
[robby.senjaya@soltius.co.id](mailto:robby.senjaya@soltius.co.id)

*PT. Soltius Indonesia  
SOHO Capital lantai 15  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28  
Jakarta 11470 – Indonesia*

*Phone (62 21) 29345 900  
Fax (62 21) 29345 909*

## DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
Final	11.08.2018	Robby Senjaya	Final

## Table of Contents

<a href="#">1</a>	<a href="#">DEFINITION</a>	4
<a href="#">2</a>	<a href="#">DESCRIPTION OF REQUIREMENT</a>	4
<a href="#">3</a>	<a href="#">DESCRIPTION OF TO BE DESIGN</a>	4
<a href="#">3.1</a>	<a href="#">Flow Proses untuk proses mixing adalah sebagai berikut:</a>	5
<a href="#">3.2</a>	<a href="#">Roles &amp; Authorization</a>	8
<a href="#">3.3</a>	<a href="#">List of Standard SAP Reports and Forms</a>	8
<a href="#">3.4</a>	<a href="#">List Manual Forms</a>	8
<a href="#">4</a>	<a href="#">REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT</a>	8
<a href="#">5</a>	<a href="#">DATA CONVERSION REQUIREMENT</a>	10
<a href="#">6</a>	<a href="#">ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)</a>	10

## 1 DEFINITION

Proses mixing ethanol adalah:

**Proses Down grade**, pencampuran ethanol berbeda **grade** untuk menghasilkan produk ethanol sesuai dengan grade yang dipesan oleh customer. Proses mixing ini dilakukan karena grade ethanol yang ada di tanki penyimpanan tidak mencukupi untuk memenuhi pesanan ethanol sesuai grade yang diinginkan customer.

**Proses pencampuran** ethanol dengan BIT atau IPA

**Proses perusakan**, proses pencampuran untuk menghasilkan **spiritus**

## 2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

1

2

MOLINDO GROUP membutuhkan sebuah proses untuk mengakomodir proses pencampuran ethanol yang tidak dilakukan melalui module Production planning, untuk menghasilkan suatu product ethanol lainnya.

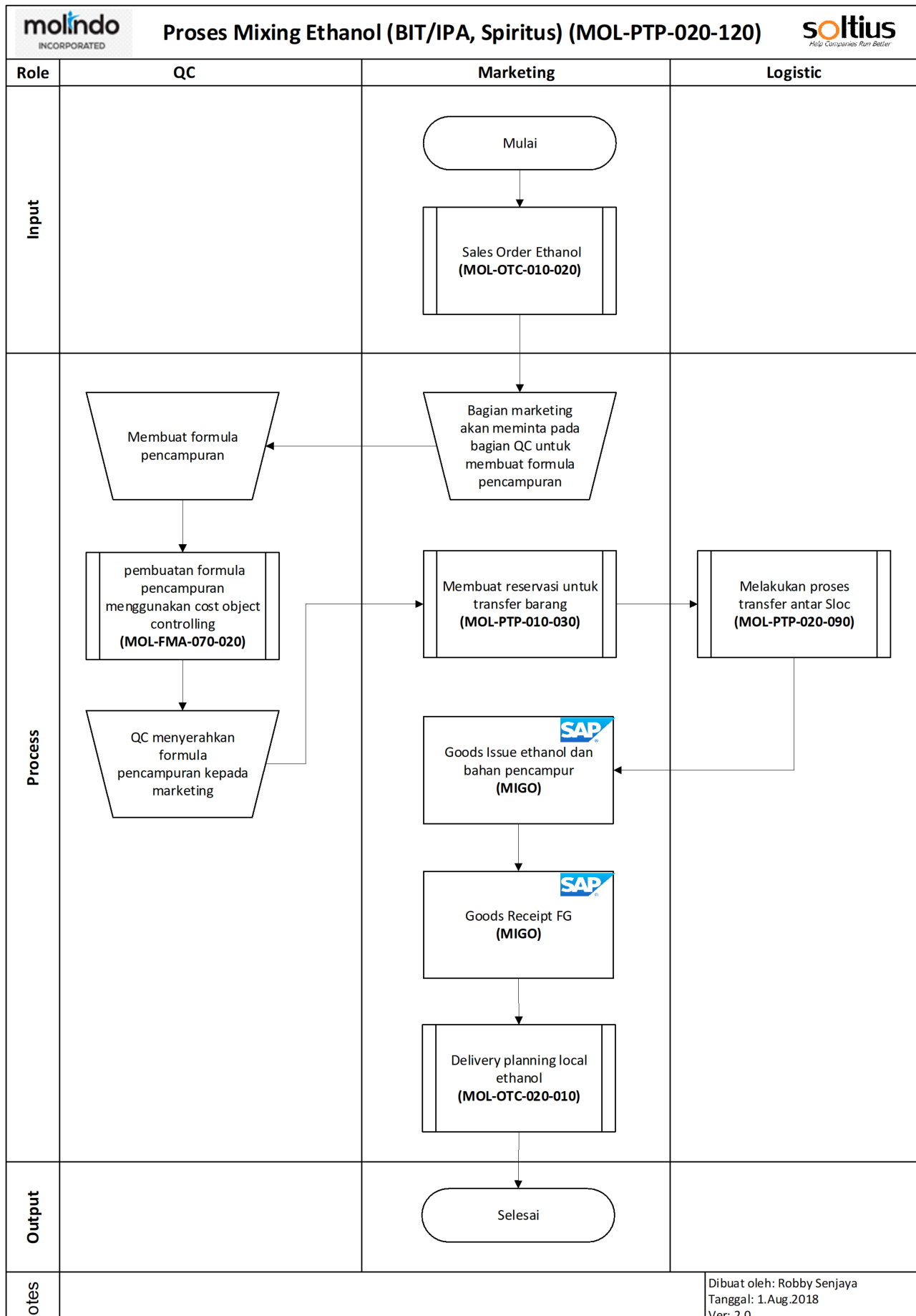
## 3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

3

Untuk melakukan proses pencampuran yang menghasilkan material baru, dan proses pencampuran ini tidak dilakukan menggunakan module production planning karena proses proses pencampuran tersebut sudah dilakukan di luar area produksi.

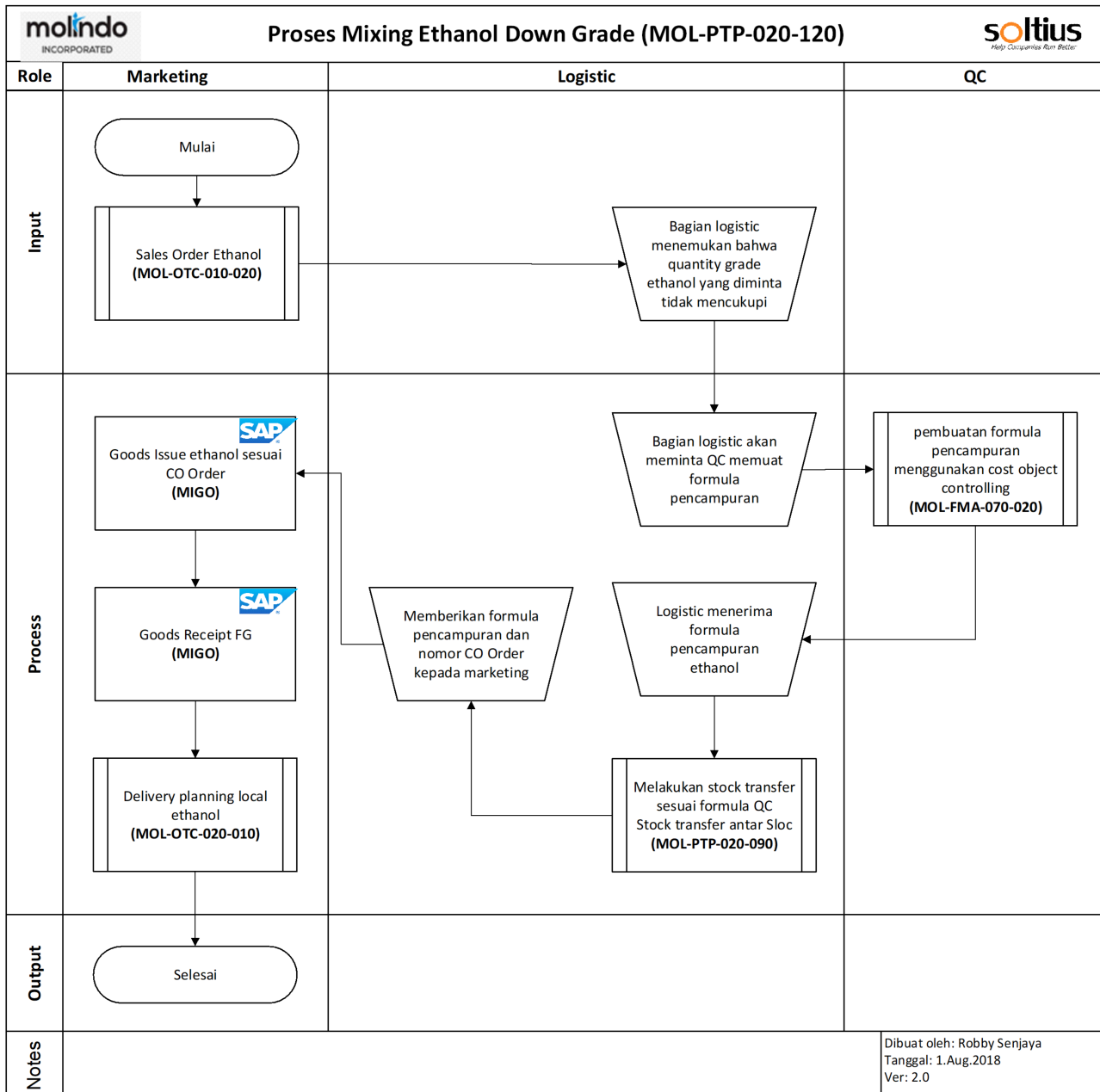
Proses pencampuran akan dilakukan dengan menggunakan **Cost Object Production Order**, yang berada pada module **Controlling**.

### 3.1 Flow Proses untuk proses mixing adalah sebagai berikut:



Proses mixing BIT/IPA adalah proses pencampuran Ethanol dengan Bitrex atau IPA sebagai bahan pencampur.

1. Proses dimulai saat bagian marketing menerima pesanan customer untuk ethanol yang sudah dicampur dengan bitrex atau IPA , **Sales Order Ethanol MOL-OTC-010-020**.
2. Bagian marketing akan menginformasikan kepada bagian QC untuk membuat komposisi pencampuran antara ethanol dengan bitrex/IPA
3. Bagian QC akan membuat formula pencampuran dan melakukan proses pembuatan CO order (**MOL-FMA-070-020**)
4. Setelah CO order diterima oleh bagian marketing, bagian marketing akan melakukan proses Reservasi barang (**MOL-PTP-010-030**), untuk meminta transfer barang dari logistic ke marketing
5. Bagian logistic akan melakukan proses Transfer antar SLoc melalui proses **MOL-PTP-020-090**
6. Setelah barang diterima oleh marketing, marketing akan melakukan proses goods issue material-material yang digunakan untuk pencampuran T.code **MIGO**.
7. Marketing akan melakukan goods receipt untuk mencatat material hasil pencampuran dengan T.code **MIGO**.
8. Dan melakukan pengiriman barang kepada customer melalui proses **MOL-OTC-020-010**



Proses pencampuran downgrade adalah proses pencampuran beberapa ethanol yang memiliki grade yang berbeda untuk menghasilkan satu grade yang sesuai dengan permintaan customer. Proses pencampuran ini dilakukan karena stock ethanol yang sesuai dengan grade permintaan customer tidak mencukupi.

1. Proses pencampuran down grade dimulai pada saat ada sales order customer.
2. Bagian marketing meminta logistic untuk melakukan transfer barang ke Sloc marketing untuk dikirimkan kepada customer, tetapi logistic mendapatkan bahwa stock ethanol dengan grade yang diminta tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan customer.
3. Bagian logistic akan meminta kepada QC untuk membuatkan formula pencampuran grade ethanol yang berbeda ada dapat menghasilkan grade yang sesuai dengan permintaan customer.



4. Bagian QC akan membuat formula campuran sesuai dengan permintaan dari logistic dan membuat CO order melalui proses **MOL-FMA-070-020** dan menginformasikan kepada logistic komposisi pencampuran untuk masing-masing ethanol.
5. Setelah menerima informasi dari logistic, logistic akan melakukan transfer antar Sloc dari Sloc logistic ke Sloc marketing, dan menginformasikan kepada bagian marketing bahwa barang sudah ditransfer, dan memberikan nomor CO Order dari QC kepada marketing dengan proses **MOL-PTP-020-090**.
6. Bagian marketing akan melakukan goods issue sesuai CO order dengan **T.code MIGO**.
7. Bagian marketing melakukan goods receipt untuk barang jadi yang akan dikirimkan kepada customer dengan T.code **MIGO**.
8. Bagian marketing melakukan pengiriman kepada customer melalui **proses Delivery planning local ethanol MOL-OTC-020-010**.

## 8.2 Roles & Authorization

Activity	Roles	Remarks
Goods Issue (MIGO)	Marketing	
Goods Receipt (MIGO)	Marketing	
CO Order (KKF1)	QC	
Stock Transfer (MIGO)	Logistic	

## 8.3 List of Standard SAP Reports and Forms

T-Code	Description	Roles
MB52	Report persediaan	

## 8.4 List Manual Forms

Form Name	Description	Owner

# 4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

N/A

Type:

- R** : Report
- I** : Interface
- C** : Conversion
- E** : Enhancement
- F** : Form



## 5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

N/A

**Type:**

M: Master Data

O: Opening Balance

**Source:**

N/A

## 6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

Bagian QC akan melakukan proses pembuatan CO order untuk mengakomodir proses pencampuran ethanol di SAP.

--The End--